

BULETIN UNNES SEKARAN



Diterbitkan oleh UPT Pusat Hubungan Masyarakat Universitas Negeri Semarang

Sehat Unggul
Sejahtera

agenda

Edisi 15 | 06 Mei 2010

www.unnes.ac.id

Seleksi Peksiminas Tangkai Seni Rupa

UNNES akan mengadakan seleksi Peksiminas 2010 untuk Tangkai Lomba Seni Rupa, di kampus Unnes, hingga 7 Mei 2010

Lomba terdiri atas seni lukis, komik strip, desain poster, film pendek, dan fotografi.

"Untuk lomba seni lukis, tema bebas. Ukuran karya minimal 40 x 60 cm, maksimal 150 x 150 cm," kata Aryo Sunaryo, koordinator lomba.

Tema lomba komik strip "Lingkungan Indonesia", sedangkan desain poster bertema "Budaya Daerahku Hari Ini". "Ukuran poster 60 x 90 cm," kata dosen Seni Rupa FBS Unnes itu.

Adapun film pendek bertema "Aku, Masyarakatku, dan Daerahku yang Mampu Mandiri".) "Fotografi bertema 'Indonesia Masa Kini'," katanya.

Teknis lomba, peserta cukup mengirimkan karya ke panitia seleksi paling lambat Senin, 10 Mei 2010 pukul 08.00.

Khusus lomba komik strip, seleksi langsung *on the spot* dilaksanakan 7 Mei 2010 pukul 13.30, di Gedung B5 lantai II Seni Rupa FBS Unnes. Informasi detail dapat juga diakses di www.unnes.ac.id.

*agus



hon

Dr King Beach dan Dr Flavia Ramos dari Florida State University ketika berbicara pada Workshop Action Research in Education Training Module for University Lecturers, Selasa (27/4), di Hotel Pandanaran Semarang.

Dibuka, Pendaftaran UMB-PTN dan SNMPTN

Tersedia 2.000 Beasiswa Ujian

Setelah pengumuman Seleksi Mahasiswa Penerimaan Mahasiswa Universitas (SPMU), Unnes akan merekrut mahasiswa barunya melalui Ujian Masuk Bersama Perguruan Tinggi Negeri (UMB-PTN) dan Seleksi Nasional Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Sebagaimana SPMU, pendaftaran UMB-PTN dan SNMPTN juga dilakukan sepenuhnya secara online. UMB melalui www.spmu.unnes.ac.id, sedangkan yang satunya lewat www.snmptn.ac.id.

"UMB-PTN akan digelar 22 Mei 2010 di sejumlah kota di Indonesia, sedangkan pendaftaran sudah dibuka semenjak 12 April lalu hingga 19 Mei mendatang dan hasilnya akan diumumkan 8 Juni 2010," kata Ngurah Made, staf ahli Pembantu Rektor Bidang Akademik Unnes yang juga Sekretaris Panitia Lokal UMB-PTN.

Selain Unnes, kata Made, bergabung pula dalam UMB-PTN ini Universitas Syah Kuala, Universitas Malikussaleh, Universitas Sumatera Utara,

Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, dan Universitas Jambi. "Selain itu, Universitas Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Islam Negeri Jakarta, Universitas Palangka Raya, dan Universitas Islam Negeri Makassar," katanya.

Made juga mengatakan, ujian selama sehari akan diselenggarakan di kampus panitia penyelenggara lokal ke-12 PTN tersebut dan outlet yang berada di Pekanbaru, Palembang, Lampung, Tangerang, Cirebon, Bandung, Yogyakarta, dan Surabaya.

Dia juga menambahkan, tersedia 2.000 beasiswa untuk mengikuti ujian tersebut. "Aplikasi beasiswa ini dilakukan oleh sekolah yang mendapat disposisi dari Perhimpunan SPMB.

Susunan Redaksi

Pelindung: Rektor Unnes; **Pembina:** Pembantu Rektor II, Pembantu Rektor IV; **Pemimpin Umum:** Hendarni Widowati; **Pemimpin Redaksi:** Sucipto Hadi Purnomo; **Redaksi:** Sihono, Dwi Sulist, Riki Arswendi, Agus Setyo Purnomo; **Bendahara:** Kartika Fajar Cahyani, Wulan SR; **Ketatausahaan:** Ariyani Widyastuti; **Distribusi:** Toersiyanto, Wakiman; **Alamat Redaksi:** UPT Pusat Humas Unnes Gedung H Lantai II Unnes Kampus Sekaran, Telepon 024-8508093, E-mail: humasunnes@yahoo.co.id

Redaksi menerima kiriman berita dan artikel sesuai dengan rubrikasi Buletin SEKARAN

Nana-Fafa ke Peksiminas



Nana Riskhi Susanti

NANA Riskhi Susanti dan Zulfa Fahmi akan mewakili Jateng pada tangkai baca puisi Pekan Seni Mahasiswa Nasional

(Peksiminas) X, di Pontianak Kalimantan Barat, Juli mendatang. Itu setelah kedua mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unnes tersebut lolos pada Pekan Seni Mahasiswa Daerah (Peksimida), di Tegal, Sabtu (24/4).

“Keduanya memang terbaik dibanding dengan 62 peserta yang lain, terutama dalam hal teknik vokal, interpretasi, dan ekspresi,” ungkap Apito Lahire, salah satu juri kegiatan tersebut.

Nana, yang dalam dunia kepenyairan dikenal sebagai Nana Eres, juga akan mewakili provinsi ini dalam tangkai penulisan puisi. “Puisi yang lolos berjudul ‘Pelajaran dari Guru yang Buta dan Murid yang Tuli’,” kata perempuan penyair kelahiran Tegal ini, se usai tampil membaca puisi pada sedekah budaya “Simpanan Selingkuh”, di auditorium RRI Semarang, Senin malam (26/4).

Di tangkai penulisan cerpen, Diyah Prabaningrum dan Amri Rasyadani, keduanya mahasiswa Sastra Indonesia FBS Unnes, juga lolos ke *event* tersebut. Adapun Wirani Atqia meloloskan karya lakonnya berjudul *Pranata-mangsa*.

*shp

Dibuka

Sambungan hlm 1

Setiap sekolah dapat mendaftarkan maksimal tiga orang untuk memperoleh beasiswa ini dengan menghubungi Perhimpunan SPMB Nusantara Jalan Salemba Raya 4 Jakarta 10430 telepon (021) 3101906 e-mail: pspmbn@spmb.or.id,” katanya.

SNMPTN

Secara terpisah, Ketua Panitia Lokal 42 Seleksi Nasional Maha-



Mahasiswa Teknik Mesin Unnes sedang menyervis motor pengunjung.

hon

Cerah, Peluang Kerja Lulusan Teknik Mesin

PELUANG kerja lulusan teknik mesin saat ini sangat luas seiring dengan lonjakan pertambahan kendaraan bermotor di Indonesia.

Demikian dikemukakan Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Negeri Semarang (Unnes) Dr Masrukhi MPd saat membuka Servis Jitu dan Hemat (Jimat) Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik, Senin (26/4) di kampus Sekaran. Kegiatan itu berlangsung dua hari.

“Berdasarkan catatan di Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Kota Semarang, penambahan kendaraan sepeda motor per hari rata-rata 500 unit baru. Untuk mobil dari PT Nasmoco, khusus Kijang Inova rata-rata per bulan 90 unit. Bahkan setiap tahun Indonesia mengimpor mobil dari Jepang 500.000 unit yang terdiri atas 350.000 unit dikonsumsi DKI Jakarta, sedangkan sisanya dikonsumsi kota-kota di seluruh Indonesia,” katanya.

Menurutnya, itu merupakan peluang be-

sar bagi mahasiswa teknik mesin untuk menjadi usahawan potensial.

Dekan Drs Abdurrahman MPd mengatakan, Servis Jimat diselenggarakan setiap tahun dengan melibatkan mahasiswa Diploma 3 dan CC Mekanik Mobil Teknik Mesin Unnes.

“Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat setelah mahasiswa menempuh kuliah di Teknik Mesin Unnes,” katanya seraya berharap kegiatan serupa diselenggarakan di kampus Unnes Tegal.

Ketua Jurusan Teknik Mesin Unnes Drs Wirawan Sumbodo MT menyatakan Servis Jimat selain diselenggarakan di dalam kota, juga pernah digelar di Kebumen, Kudus, dan Pati. Warga masyarakat yang menyerviskan sepeda motornya cukup membeli oli seharga Rp 30.000-Rp 38.000 sesuai dengan jenis dan harga dasar oli Pertamina. *hon

siswa Perguruan Tinggi Negeri Supriadi Rustad mengatakan, pendaftaran SNMPTN dibuka mulai 2 Mei hingga 31 Mei 2010.

“Dengan pendaftaran sepenuhnya secara *online*, tidak perlu lagi peserta antre di panitia lokal (panlok) seperti tahun-tahun sebelumnya,” kata Supriadi didampingi Sekretaris Panitia Lokal Sutarno (Undip), Ketua ICT Center Sugiyanto, dan Wiyanto yang juga Pembantu Dekan I FMIPA Unnes.

Menurut Supriadi, tes tertulis akan diadakan 16 - 17 Juni, tes keterampi-

lan 18 - 19 Juni, dan pengumuman 17 Juli 2010. “Di samping Unnes dan Undip, beberapa sekolah mitra di Semarang akan menjadi tempat tes SNMPTN,” katanya.

Dikemukakan pula, biaya pendaftaran sebesar Rp150.000 untuk yang menjatuhkan dua pilihan pada program studi kelompok Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atau Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saja, sedangkan untuk ilmu Pengetahuan Campuran (IPC) dengan pilihan tiga program studi berbea Rp175.000. *shp

Perayaan Paskah

DENGAN tema "Kebangkitan Yang Membangkitkan", Romo Donny akan menyampaikan renungan Paskah bagi warga Kristiani Unnes, Jumat (7/5) pukul 11:00 di sayap kanan auditorium. Selain pejabat Unnes, perayaan tersebut akan dihadiri warga Kristiani di lingkungan Unnes

*agus

SMP 2 Demak Juara Kompetisi Roket Air

SMP 2 Demak keluar sebagai juara I Lomba Roket Air 2010 Se-Jateng, Selasa (27/4), di lapangan bisbol FIK. Lomba yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Prodi (Himpro) Teknik Elektro Fakultas Teknik Unnes itu diikuti 27 tim dari berbagai sekolah.

Lomba tersebut merupakan rangkaian Gebyar Teknik Terpadu (GTT) dan Lustrum IX Unnes.

Dekan FT Abdurrahman saat membuka acara berharap kegiatan tersebut menjadi moment bagi siswa untuk meningkatkan daya rekayasa iptek.

Setelah pembukaan, panitia menyampaikan materi dan pelatihan pembuatan roket air. Selanjutnya para peserta yang terdiri atas siswa SMP dan guru pendamping melakukan uji coba peluncuran roket air rakitan masing-masing.

*riki



hon

Dharma Wanita Persatuan Unnes menyajikan panembrama sebelum pentas Ketoprak d'Executive Unnes di panggung terbuka FBS.

Nonton Ketoprak Berbuah Laptop

TAK percuma perjuangan Yuni Astuti menonton ketoprak hingga pentas berakhir Kamis (29/4) dini hari. Sebab, begitu hendak pulang, mahasiswa Pendidikan Bahasa Jawa FBS Universitas Negeri Semarang (Unnes) itu dinyatakan sebagai pemenang kuis sehingga berhak atas sebuah laptop baru.

Air mata haru pun tak tahan ketika ia menerima hadiah tersebut dari Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan Unnes Dr Masrukhi MPd.

Pentas yang berlabel Ketoprak d'Executive Unnes itu memang tak hanya menampilkan para pejabatnya sebagai aktor. Pergelaran dengan lakon *Ajining Dhiri Memayu Bumi* yang ditulis oleh Suprpto (dosen Teknik Mesin) tersebut juga menyuguhkan kuis dengan tiga laptop dan beberapa hadiah lain sebagai iming-iming.

Entah karena hadiah atau

pentasnya sendiri, yang pasti ribuan penonton berjubel di lapangan Fakultas Bahasa dan Seni Unnes. Bahkan hingga *tancep kayon*, lebih dari separuhnya tetap bertahan.

"Sambil melaksanakan tugas dosen, mencari hiburan, juga sekaligus berharap dapat laptop," kata Neni Kusumadewi, teman sejurusan Yuni.

Kolaborasi

Didukung oleh tata suara yang baik, pentas di panggung terbuka itu relatif *nyampe* ke penonton. Lebih-lebih adegan dagelan dan perang. "Pentas ini memang hasil kolaborasi para pejabat Unnes, dosen, karyawan, mahasiswa, seniman Ngesthi Pandowo, dan ketoprak Pati," ungkap Purwanto, sutradara yang sekaligus pemeran utama pentas tersebut.

*shp

Bakti Sosial di Kandri Gunungpati

RATUSAN warga Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, Minggu (25/4) pagi, mendapatkan pengobatan gratis. Layanan itu merupakan bagian dari bakti sosial dalam rangka Dies Natalis Ke-45 Unnes.

Kegiatan Unnes di Kandri bukanlah yang pertama. "Bulan lalu Unnes juga memberikan pendampingan kepada warga kami dalam pembuatan dodol tape. Malahan waktu itu datang juga Pak Haryono Suyono (Ketua Yayasan Damandiri, mantan menteri kependudukan/Kepala BKKBN Red)," ungkap Hartono, Lurah Kandri yang juga mengatakan, sejak 2006 kelurahan yang dipimpinnya menjadi binan Unnes.

Seusai membuka pengobatan, rombongan yang dipimpin Agus menuju Panti Asuhan Hidayah, Kelurahan Sadeng di kecamatan yang sama. Di tempat tersebut, selain memberikan santunan, rombongan yang diikuti beberapa pembantu dekan dan pejabat Unnes lainnya itu bersilaturahmi dengan lebih dari tiga puluh anak panti.

*shp

Repotnya Menjaring si Miskin yang Pintar

SUNGGUH tidaklah mudah untuk menjaring mahasiswa yang pintar tapi sekaligus benar-benar miskin. Setidaknya itulah kesan yang segera tampak dari upaya Universitas Negeri Semarang (Unnes) dalam menyeleksi penerima Beasiswa Bidik Misi 2010.

Bidik Misi adalah beasiswa yang diperuntukkan bagi lulusan SMA dan sederajat yang miskin namun berprestasi. Dengan beasiswa ini selama empat tahun kuliah, mahasiswa terbebas dari segala bea

kuliah, bahkan setiap bulan mendapatkan Rp500.000 untuk biaya hidup.

Jumat (30/4), di auditorium kampus Sekaran, Rektor Unnes Sudijono Sastroatmodjo merasa perlu nanting 300-an orang tua/wali calon mahasiswa penerima beasiswa tersebut.

"Kalau memang di antara Bapak/Ibu ada yang tergolong mampu secara ekonomi, jangan sekali-sekali mengambil hak saudara-saudara kita yang benar-benar tidak beruntung secara ekonomi," kata Prof

Sudijono kepada mereka.

Menurut Rektor, beasiswa ini tidak hanya didasarkan pada kemampuan akademik siswa, tetapi juga ketidakmampuan secara ekonomi orang tua. "Unnes masih memberikan kesempatan bagi yang tergolong mampu namun lolos di jalur beasiswa beralih ke jalur reguler. Langsung kami terima, daripada di kemudian hari diketahui ketidakjujurannya sehingga status mahasiswanya kami cabut," katanya.

*shp

Agus Nuryatin:

Pendidikan Watak lewat Sastra

Ki Hajar Dewantara pernah menguraikan konsep pendidikan watak melalui "tri nga", yaitu *ngerti*, *ngrasa*, dan *nglakoni*, yang dalam bahasa yang lain disebut kognitif, afektif, dan psikomotor.

NGERTI akan membawa kesadaran seseorang dalam memahami nilai, mengambil keputusan, dan melakukan hal-hal yang rasional. *Ngrasa* membawa individu untuk memiliki kesadaran akan baik-buruk, memiliki control diri, dan menghargai orang lain. Adapun *nglakoni* merupakan bentuk dari kemampuan seseorang untuk mengaplikasikan pikiran dan perasaan melalui tindakan nyata. "Pendidikan watak akan menentukan perjalanan hidup seseorang, bahkan bangsa," ujar Prof Dr Agus Nuryatin, Guru Besar Ilmu Sastra Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Menurut pria kelahiran Pemalang, 3 Agustus 1960 ini, sebagai sebuah bangsa, kita sedang mengalami krisis identitas. Apa yang sedang menjadi tren di belahan dunia lain, lantas malah dijiplak habis-habisan. Proses pengiblatan terhadap bangsa lain memang tak selamanya buruk, namun filter yang tak kokoh membuat banyak orang mengambil utuh seluruh sehingga tanpa sadar terjerumus.

"Padahal, masing-masing bangsa memiliki karakteristik tertentu. Hal itu tidak hanya dipengaruhi oleh keadaan geografis, tetapi juga adat, budaya, agama, dan nilai-nilai yang lain. Pakaian yang mereka kenakan, belum tentu cocok kita pakai. Begitulah ilustrasinya."

Pembiasaan

Sari dari persoalan itu adalah penanaman dan perwujudan pendidikan watak. Watak bisa dibentuk dan dibiasakan. Bahkan, oleh Franz Magnis Suseno dalam buku *Menjadi Manusia, Belajar dari Aristoteles*, untuk menjadi pribadi beretika, yang paling diperlukan adalah pembiasaan. Dan ujung dari upaya itu akan membawa seseorang untuk bergembira saat berbuat baik dan sedih saat berlaku jahat.

Melalui karya sastra, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Unnes ini percaya, pendidikan watak dapat ditumbuhkan dan dibiasakan. Tidak melulu berkutat pada ceramah-ceramah verbal, pembentukan karakter dapat pula disematkan melalui pembelajaran sastra.

"Sastra sangat mungkin memengaruhi atau bahkan membentuk watak

seseorang," tutur suami dari Dra Ranny Laksmi Dharmaputri ini.

Sastra itu sebuah dunia yang merepresentasikan nilai-nilai. Dalam novel Siti Nurbaya, pembaca dihadapkan pada kebaikan hati dan rasa berbakti Siti. Lantas, tokoh Datuk Maringgih menjadi seseorang yang mencederai bakti Siti Nurbaya terhadap orang tua. Atau, novel dan film *Laskar Pelangi* yang berkisah tentang seorang guru inspiratif dan sekumpulan anak yang bergembira belajar dalam kungkungan keterbatasan, mengajarkan anak-anak tentang nilai-nilai kemanusiaan, persahabatan, sekaligus pendidikan. Dan jangan lupa, semboyan Bhineka Tunggal Ika yang diambil dari Kitab *Sutasoma* karangan Mpu Tantular pun menjadi bukti nyata fungsi reseptif sastra dalam membentuk perwatakan bangsa.

"Bahkan, dulu pada dekade 1980-an, banyak remaja yang berrambut gondrong dan hobi mengulum permen karet karena terpengaruh fenomena novel *Lupus*."

YA, sebagai medium, karya sastra memiliki sifat reseptif, namun sekaligus ekspresif. Tidak hanya menyedap nilai-nilai dari menikmati karya sastra, siapa pun dapat membangun watak melalui ekspresi sastra. Seseorang dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui puisi, mengonstruksi dunia melalui prosa, atau menjejawantahkan perilaku dalam drama.

"Ekspresi sastra bahkan menjadikan seseorang dapat berjuang secara elegan. Ketika sedang marah terhadap sistem atau melakukan protes, misalnya, dapat disalurkan dengan menuliskan atau melakoninya dalam drama. Perlu digarisbawahi, kenapa sastra mendapatkan kedudukan penting sehingga menjadi salah satu kategori dalam Nobel? Karena sastra memiliki peran bagi dunia."

*anggraini kd



Prof Dr Agus Nuryatin MHum

Pendidikan:

S1 Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Diponegoro, 1987.
S2 Bidang Ilmu Sastra, Jurusan Sastra Indonesia, Universitas Indonesia, 2001.
Doktor Bidang Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, 2008.